

**ANALISIS TATA LAKSANA PROGRAM RUKUN TETANGGA KEREN
BERBASIS *GOOD GOVERNANCE* DAN *SIYASAH SYAR'IIYAH*
DI KECAMATAN KEPANJENKIDUL KOTA BLITAR**



TESIS

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR MAGISTER ILMU SYARIAH**

OLEH:

ROBIAH NUZUL INAYAH, S.H.

24203011063

PEMBIMBING:

DR. HJ. SITI FATIMAH, S.H., M.HUM.

**MAGISTER ILMU SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2026**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tata laksana Program Rukun Tetangga Keren (RT Keren) di Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar berdasarkan perspektif *good governance* dan *siyasah syar'iyah*. Program RT Keren merupakan inovasi dan sebuah bentuk respon Pemerintah Kota Blitar atas permasalahan pembangunan dan pemberdayaan yang terjadi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan peran RT dalam pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat, dan pembangunan yang berkelanjutan melalui partisipasi masyarakat. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya berbagai kendala dalam pelaksanaan program, seperti kurang optimalnya efektivitas program, transparansi, serta keberlanjutan dampak program bagi masyarakat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif analisis, dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang dipakai adalah data primer dan data sekunder, data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan para pelaksana program RT Keren, masyarakat serta Kecamatan Kepanjenkidul. Adapun data sekunder dikumpulkan dari studi dokumen, peraturan perundang-undangan terkait program RT Keren serta literatur akademik terkait keadilan distributif dan fikih siyasah. Teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu pertama, teknik observasi yakni penyusun datang ke tempat yang akan diamati, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Kedua, wawancara semi terstruktur. Ketiga, dokumentasi baik berupa dokumen dalam bentuk gambar, rekaman, ataupun catatan. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Program RT Keren telah mencerminkan beberapa prinsip *good governance*, seperti partisipasi masyarakat, responsivitas pemerintah, dan orientasi pada pemberdayaan masyarakat. Namun demikian, masih ditemukan kendala dalam aspek transparansi, akuntabilitas, efektivitas pelaksanaan, pemerataan partisipasi masyarakat, dan visi strategis. Ditinjau dari perspektif *siyasah syar'iyah*, program ini pada dasarnya sejalan dengan prinsip kemaslahatan, musyawarah, amanah, dan keadilan dalam penyelenggaraan pemerintahan. Akan tetapi, implementasinya masih memerlukan penguatan dalam pengawasan, pengelolaan anggaran, dan peningkatan kualitas sumber daya pelaksana agar tujuan pembangunan berbasis masyarakat dapat tercapai secara optimal.

Kata Kunci: Program RT Keren, *good governance*, *siyasah syar'iyah*, tata laksana.

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of the Rukun Tetangga Keren (RT Keren) Program in Kepanjenkidul District, Blitar City, based on the perspectives of *good governance* and *siyasah syar'iyah*. The RT Keren Program is an innovation of the Blitar City Government intended to enhance the role of neighborhood associations (RT) in public services, community empowerment, and sustainable development through community participation. This research is motivated by several challenges in the implementation of the program, including the lack of program effectiveness, transparency, and sustainability of its impacts on society.

This research is a field research employing a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving local government officials, program implementation teams, RT/RW leaders, and the community in Kepanjenkidul District. The analysis was conducted using the theory of *good governance* by UNDP and the principles of *siyasah syar'iyah*.

The results indicate that the implementation of the RT Keren Program has reflected several principles of *good governance*, such as community participation, government responsiveness, and community empowerment orientation. However, there are still obstacles related to transparency, accountability, implementation effectiveness, and equal public participation. From the perspective of *siyasah syar'iyah*, the program is generally in line with the principles of public welfare (*maslahah*), deliberation (*musyawarah*), trustworthiness (*amanah*), and justice in governance. Nevertheless, its implementation still requires strengthening in supervision, budget management, and the quality of human resources involved in the program to achieve optimal community-based development goals. This study is expected to serve as an evaluation material for local governments in improving the quality of community-based governance programs and strengthening the implementation of *good governance* principles and *siyasah syar'iyah* values in public policy.

Keywords: RT Keren Program, *good governance*, *siyasah syar'iyah*, community participation, governance.

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal: Tesis saudara Robiah Nuzul Inayah, S.H.,

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Robiah Nuzul Inayah, S.H.

NIM : 24203011063

Judul : Analisis Tata Laksana Program Rukun Tetangga Keren Berbasis *Good Governance*
Dan Siyash Syar'iyah Di Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar

Sdah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Hukum Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Magister Hukum.

Dengan ini kami mengharap agar tesis atau tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Mei 2026 M
4 Dzulhijah 1447 H.

Mengetahui
Pembimbing,



Dr. Hj. Siti Fatimah, S.H., M.Hum.,
NIP. 196502101993032001

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-808/Un.02/DS/PP.00.9/07/2026

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS TATA LAKSANA PROGRAM RUKUN TETANGGA KEREN BERBASIS
GOOD GOVERNANCE DAN *SIYASAH SYAR'IIYAH* DI KECAMATAN
KEPANJENKIDUL KOTA BLITAR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ROBIAH NUZUL INAYAH, S.H.,
Nomor Induk Mahasiswa : 24203011063
Telah diujikan pada : Rabu, 24 Juni 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 6a5086ac4975a

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Hj. Siti Fatimah, S.H., M.Hum.
SIGNED



Valid ID: 6a4496c64b911

Penguji II

Prof. Dr. Ahmad Yani Anshori, M.Ag.
SIGNED



Valid ID: 6a4dd2306b307

Penguji III

Dr. Nurainun Mangunsong, S.H., M.Hum.
SIGNED



Valid ID: 6a50b2b7a3619

Yogyakarta, 24 Juni 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
Prof. Dr. Ali Sodikin, M.Ag.
SIGNED

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Robiah Nuzul Inayah, S.H.
NIM : 24203011063
Program Studi : Magister Ilmu Syari'ah
Fakultas : Syari'ah dan Hukum
Konsentrasi : Hukum Tata Negara

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Mei 2026 M

4 Dzulhijah 1447 H.

Saya yang menyatakan,



Robiah Nuzul Inayah, S.H.

NIM. 24203011063

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap
(Q.S. Al-Insyirah: 8)

Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baik
Pelindung.
(QS. Ali Imran : 173)

Jangan Takut, ALLAH selalu bersama kita...

“ALLAH ITU MAHA BAIK”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur sedalam-dalamnya kepada Allah SWT dan sholawat kepada Nabi Agung Muhammad S.A.W.

Karya Sederhana ini penyusun persembahkan kepada beliau-beliau yang selalu memberika do'a, motivasi dan kasih sayang kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan tesis ini. Untuk Orang tua terhebat penyusun Alm. Bapak Imam Syafi'i dan Ibu Sriatin, Kakak saya Mbak ula, Mbak iza, Mbak ima, Saudari kembar saya ida, dan adik saya Abid. Terimakasih atas semua pengorbanan dan dukungan yang telah diberikan hingga saat ini.

- ❖ Kepada Almamater tercinta Program Studi Magister Ilmu Syari'ah, Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- ❖ Ibu Nyai Barokah Nawawi dan Abah KH Munir Syafa'at beserta Keluarga besar Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta.
- ❖ Seluruh Guru yang saya hormati.
- ❖ Kepada sahabat-sahabat tercinta yang selalu membersamai penyusun dalam menyelesaikan tesis.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab ke dalam kata-kata latin yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman kepada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1997 dan 0543b/U/1987 tanggal 10 September 1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	Ta'	T	te
ث	Śa'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ḥa'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa'	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	w
ه	Ha'	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya'	Y	ye

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

علة	ditulis	'illah
-----	---------	--------

III. *Ta' Marbûṭah* di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis dengan *h*

المائدة	ditulis	<i>al-Mā'idah</i>
إسلامية	ditulis	<i>Islāmiyyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

مقارنة المذاهب	ditulis	<i>Muqāranah al-Mazāhib</i>
----------------	---------	-----------------------------

IV. Vokal Pendek

1.	---- ^ ----	fatḥah	ditulis	a
2.	---- ^ ----	kasrah	ditulis	i
3.	---- ^ ----	ḍammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

1.	Fatḥah + alif إِستِحْسَان	ditulis ditulis	ā <i>Istiḥsān</i>
2.	Fatḥah + ya’ mati أَنْثَى	ditulis ditulis	ā <i>Unṣā</i>
3.	Kasrah + yā’ mati الْعُلُوَانِي	ditulis ditulis	ī <i>al-‘Ālwānī</i>
4.	Ḍammah + wāwu mati عُلُوم	ditulis ditulis	û <i>‘Ulûm</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	Fatḥah + ya’ mati غَيْرِهِمْ	ditulis ditulis	ai <i>Gairihim</i>
2.	Fatḥah + wawu mati قَوْل	ditulis ditulis	au <i>Qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَإِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif +Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

الْقُرْآن	ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

الْإِسْلَام	ditulis	<i>ar-Risālah</i>
النِّسَاء	ditulis	<i>an-Nisā'</i>

IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

أَهْلُ الرَّأْيِ	ditulis	<i>Ahl ar-Ra'yi</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العلمين

اشهد ان لا اله الا الله و اشهد ان محمد ارسول الله

اللهم صل على سيدنا محمد و على اله و صحبه اجمعين، اما بعد

Puji serta syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak nikmat, nikmat Iman, Islam, Ihsan serta nikmat sehat jasmani juga keridhoan dan keberkahan atas segala hal, sehingga penyusun dapat menyelesaikan naskah tesis ini. Sholawat serta salam tidak lupa senantiasa terpanjatkan kepada baginda agung Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, sahabat, serta kepada semua umatnya yang semoga di akhir nanti bisa mendapatkan syafaatnya.

Alhamdulillah dengan syukur yang tak hentinya penyusun ucapkan sehingga telah menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Tata Laksana Program Rukun Tetangga Keren Berbasis *Good governance* Dan Siyasah Syar’iyyah di Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar” sebagai syarat kelulusan untuk menerima gelar Magister Hukum (M.H) pada Fakultas Syari’ah dan Hukum di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyelesaian tesis ini terdapat banyak bantuan dan motivasi yang penyusun terima dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepatutnya penyusun mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

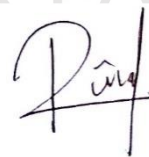
1. Allah SWT. yang selalu diharapkan keridhoan-Nya.
2. Nabi Muhammad SAW beserta sahabat sebagai *uswatun hasanah* bagi umatnya.
3. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan seuruh staff akademika yang membantu berbagai keadamikan dan seluruh keluar besar UIN Sunan Kalijaga.

4. Bapak Prof. Dr. Ali Sodikin, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Dr. Siti Jahroh, S.H.I., M.Si. Selaku Ketua Program Magister Ilmu Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Dr. Hj. Siti Fatimah, S.H., M.Hum. Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan ilmunya untuk memberikan bimbingan, arahan, petunjuk, kritik dan saran yang baik serta bermanfaat bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
7. Bapak Dr. Diky Faqih Maulana, S.H., M.H. selaku Sekretaris Program Magister Ilmu Syari'ah Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan seluruh staff akademik Program Studi Ilmu Hukum.
8. Mamak Sriatin Ibu penyusun yang selalu mencurahkan tenaga, pikiran, waktu, serta doanya untuk membantu penyusun dalam menyelesaikan tesis. Almarhum Bapak Imam Syafi'i selaku ayah penyusun, walaupun raga beliau tak lagi mendampingi, tapi bimbingan dan didikan beliau yang senantiasa mengiringi penyusun dalam berproses. Mbak Siti Khodijah Nurul Aula, Mbak Aisyatul Azizah, dan Mbak Fatimatuz Zahro' selaku kakak penyusun yang banyak memberikan sumbangsih pemikiran dan saudara kembar penyusun Robiah Nuzul Hidayah, kepada adik penyusun Abidah Riadhul Jannah dan keluarga besar penyusun di Blitar yang selalu memberikan semangat.
9. Ibu Nyai Barakah Nawawi dan Abah Munir Syafa'at serta segenap ustadzah MDNU-PI dan keluarga besar PP Nurul Ummah Putri.
10. Sahabat berharga penyusun Ida, Ima, Saifa, Wulan, Wafi, Atin, ida, Muna, Naila, Lana, Annisa dan Zulfa yang telah mewarnai hidup penulis dan banyak membantu serta memberikan motivasi bagi penulis selama di pondok, perkuliahan dan selama menyelesaikan tesis.
11. Teman penyusun selama masa perkuliahan S2 Ida, Tika, Aulia, Isti, Ulfa, Isna, Syarifah dan teman-teman MIS C serta Seluruh teman-teman Magister Ilmu Syari'ah 2024 yang telah berproses bersama dan memberikan pengalaman yang luar biasa.

12. Keluarga KKN 111 Kelompok 323 Summersari Ida, Wahdah, Khofifah, Fina, Hesti, Yogi, Nanang, Atho', dan Migo yang selalu mengibur dan kebersamai penyusun. Kalian adalah kado terindah di Tahun 2023 sampai kini.
13. Sahabat penyusun di Pondok Nurul Ulum Kota Blitar Terkhusus Lek har, Destiya, Elfi, Hani, Vivi, Zuroida, Isna dan Pingki yang telah menghiasi cerita masa MA Penyusun sampai saat ini.
14. Teman-teman kamar Hafsah 4 dan 3, Kelas dinyah 1M3 dan Nurma-Pi 2022, dan penghuni grub "Nurul ulum to Nurul Ummah" yang telah banyak membantu penyusun.
15. Keluarga besar Pendidikan Al-Qur'an Nitikan Yogyakarta yang telah menjadi wadah bagi penyusun untuk terus bertumbuh dan mensyiarkan ajaran islam.
16. Terkhusus kepada saudari kembar penyusun Robiah Nuzul Hidayah, yang telah mendampingi dan kebersamai penyusun baik dalam keadaan suka maupun duka.
17. Kepada seluruh pihak yang telah mencurahkan ide, pikiran, saran, bimbingan serta motivasi kepada penulis tanpa pamrih.
18. Serta Ragaku, Terimakasih telah bertahan sampai saat ini. Kamu sangat hebat.

Mengingat karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan, penyusun menyadari bahwa tesis ini jauh dari kata sempurna. Besar harapan penyusun dalam menerima masukan. Kritik dan saran yang membangun agar dapat memperbaiki kekurangan dalam penulisan tesis ini.

Yogyakarta, 21 Mei 2026 M..
4 Dzulhijah 1447 H.



Robiah Nuzul Inayah
NIM. 24203011063

DAFTAR ISI

ABSTRAK	I
ABSTRACT	II
SURAT PERSETUJUAN TESIS.....	III
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	IV
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	V
MOTTO	VI
PERSEMBAHAN.....	VII
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	VIII
KATA PENGANTAR.....	XII
DAFTAR ISI.....	XV
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Kerangka Teoritik	12
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Pembahasan	26
BAB II TEORI GOOD GOVERNANCE DAN SIYASAH SYAR'IYYAH	28
A. <i>Good governance</i>	28
1. Definisi <i>good governance</i>	31
2. Tujuan dan manfaat	32
3. Prinsip-prinsip	33
B. Siyasah Syar'iyyah.....	42
1. Definisi siyasah syar'iyyah.....	42
2. Prinsip-prinsip	45
BAB III TINJAUAN UMUM PROGRAM RT KEREN DI KECAMATAN	
KEPANJENKIDUL KOTA BLITAR.....	57
A. Gambaran Umum.....	57

1. Kondisi geografis.....	57
2. Jumlah Penduduk.....	58
3. Pendidikan.....	58
4. Agama.....	58
5. Ekonomi	59
B. Program RT Keren	59
1. Latar belakang dan Tujuan Program RT Keren	59
2. Prinsip Program RT Keren	64
3. Dasar Hukum Program RT Keren	66
4. Mekanisme program RT Keren.....	67
C. Pelaksanaan program RT Keren di Kecamatan Kepanjenkidul.....	70
D. Kendala dan permasalahan program RT Keren di Kecamatan Kepanjenkidul.....	76
E. Data Realisasi Dana Program RT Keren di Kecamatan Kepanjenkidul	81
BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM RT KEREN DI KECAMATAN KEPANJENKIDUL KOTA BLITAR	84
A. Kesesuaian Pelaksanaan Program RT Keren dalam perspektif <i>good governance</i>	84
B. Analisis Program RT Keren menurut perspektif siyasah syariyyah	98
BAB V PENUTUP	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran-saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN-LAMPIRAN	114
CURICULUM VITAE.....	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Rukun Tetangga Keren (Keberagaman, Religius, dan Nasionalis) merupakan salah satu inovasi Pemerintah Kota Blitar yang dasar hukum pelaksanaannya tertuang dalam Peraturan Walikota Nomor 40 Tahun 2024 Tentang Program Rukun Tetangga Keren.¹ Program ini dibentuk dalam rangka meningkatkan peran RT dalam melayani publik, memberdayakan masyarakat dan melakukan pembangunan yang berkelanjutan.²

Program RT Keren adalah program unggulan yang menjadi sarana pemerintah kota Blitar untuk mendorong percepatan proses pembangunan dan sebagai upaya meningkatkan peran serta dan menggunakan potensi masyarakat ditingkat kelurahan dalam proses pembangunan daerah dengan fokus sasaran adalah lingkungan RT di Kota Blitar.³

Peran masyarakat RT sangat penting dalam program ini. Dalam Program ini, Ketua RT bertugas mengusulkan perencanaan kegiatan kepada

¹ Radio Republik Indonesia, “Kota Blitar Tetap Menjalankan Program RT Keren 2024”, <https://rri.co.id/daerah/593369/kota-blitar-tetap-menjalankan-program-rt-keren-2024>, akses 14 Oktober 2025.

² Peraturan Walikota Blitar Nomor 6 Tahun 2022 Tentang Program RT Keren Pasal 2.

³ Peraturan Walikota Nomor 6 Tahun 2022 Tentang Program RT Keren , Pasal 4.

lembaga di atasnya yakni RW, kemudian sinkronisasi usulan oleh Ketua RW kepada Lurah, lalu perencanaan tingkat Kelurahan, kemudian perencanaan tingkat Kecamatan dan terakhir perencanaan tingkat Kota. Sehingga Ketua RT menjadi tahap awal dari proses perencanaan program ini. Program ini merupakan program yang dilaksanakan oleh seluruh 651 RT dan 188 RW. yang tersebar di 21 kelurahan, dan 3 kecamatan. kecamatan sukorejo terdapat 186 RT dan 50 RW, kecamatan Sananwetan 251 RT dan 74 RW, dan di kecamatan Kepanjenkidul 214 RT dan 64 RW. di Kota Blitar dengan total anggaran mencapai 31,5 Miliar. Skema pendanaan program RT Keren ini dibagi atas 70% pembangunan fisik dan 30% pembangunan nonfisik yang direalisasikan melalui pelatihan-pelatihan serta kegiatan lainnya.

Dalam pelaksanaanya, keberhasilan program tersebut sangat dipengaruhi oleh pengambilan keputusan dan kerja sama antara pelaksana dan di tingkat RT sebagai sasaran utama kebijakan daerah. Berdasarkan observasi sementara di Kecamatan Kepanjenkidul, program ini memiliki beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Tantangan dalam program ini terletak pada ketidakefektifan program dan kurangnya dampak yang berkelanjutan jangka panjang.⁴ Oleh karena itu, program ini perlu dikaji secara lebih mendalam.

⁴ Radar Blitar Kawentar, “apakah [rpgram RT Keren Kota Blitar Butuh Evaluasi?],” <https://blitarkawentar.jawapos.com/otonomi/2274418495/apakah-program-rt-keren-kota-blitar-butuh-evaluasi>, akses 14 Oktober 2024.

Pembahasan mengenai Program RT Keren sudah pernah dikaji oleh beberapa pihak. Kajian pada program ini penting untuk dilakukan untuk melihat langsung bagaimana tata kelola pemerintah yang baik dalam program RT Keren. Beberapa penelitian sebelumnya mengkaji program RT Keren dari sudut pandang komunikasi kolaboratif, implementasi, dan *co-production*. Penelitian tersebut dilakukan oleh: 1). Ahmad Suryaningrat, Sarwono, dan Firda; 2). Hidayati; 3). Ulva Roifatul Lailin. Namun, penelitian yang secara khusus membahas terkait pelaksanaan Program RT Keren menurut konsep *good governance* belum pernah dibahas sebelumnya, kajian ini perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kualitas tata kelola pemerintah Kepanjenkidul dalam melaksanakan Program RT Keren yang telah dijalankan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi tata kelola pemerintahan yang baik atau *good governance* dalam pelaksanaan Program RT Keren. Tujuan ini penting untuk mengetahui sejauh mana prinsip-prinsip *good governance* diterapkan dalam komunitas lokal. Penelitian ini juga bertujuan untuk melihat lebih jauh peran-peran aktor lokal dan masyarakat serta dampak keberlanjutan program yang diputuskan. Sehingga, kebijakan dari program yang dihasilkan mampu meningkatkan kualitas hidup warga secara nyata.⁵ Selain itu, juga untuk mengetahui

⁵ Naziva Azzahra Rahman dkk, "Membangun Generasi Muda yang Demokratis dan Kritis dengan Adanya Demokrasi Sustainif, *Media Hukum Indonesia*, Vol. 2:4, (November 2024), hlm., 399.

apakah melalui pembangunan yang berbasis partisipasi masyarakat, dapat dilaksanakan pembangunan daerah yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat.⁶ Perspektif yang digunakan adalah tata kelola pemerintahan yang baik dalam perspektif hukum positif yakni asas *good governance* dan dalam perspektif hukum islam yakni *siyash syar'iyah*. Analisis menggunakan perspektif hukum islam perlu dilakukan karena hukum islam adalah suatu kesatuan hukum yang hidup berkembang dan diakui oleh masyarakat yang memiliki karakteristiknya sendiri sebagai hukum yang responsif, adaptif, serta dinamis⁷.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan keseluruhan uraian diatas, maka untuk memfokuskan kajian dalam penelitian ini, penyusun mengidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Program RT Keren di Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar dalam perspektif *good governance*?
2. Bagaimana Pelaksanaan Program RT Keren di Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar perspektif *Siyash Syar'iyah*?

⁶ Kadar Pamuji dkk., "Pengembangan Mode Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa di Kabupaten Banyumas", *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum Faculty Of Law, Universitas Islam Indonesia*, Vol. 24:4, (Oktober 2017), hlm., 626.

⁷ Nabilah Apriani, Aktualisasi Kedudukan Hukum Islam Dalam Perspektif Hukum Nasional Indonesia, *Journal Hukum ex Generalis*, Vol. 3:2, (Februari 2022), hlm., 135.

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat ditarik tujuan dan kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas adalah:

- a. Mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan *good governance* dalam Program RT Keren di Kota Blitar.
- b. Mendeskripsikan dan menganalisis mengenai pelaksanaan Program RT Keren di Kota Blitar dalam perspektif *Siyasah Syar'iyah*.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu hukum tata negara, khususnya perspektif hukum positif dan hukum Islam di Indonesia. Secara umum, kegunaan penelitian dapat ditinjau dari dua aspek yaitu:

- a. Teoritis, hasil penelitian dapat menjadi penambah pengetahuan bagi para akademisi, dunia pendidik dan para mahasiswa. Hasil penelitian ini dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya dibidang hukum. Serta dapat membuka pembaharuan referensi bagi mahasiswa, dosen dan lain sebagainya.
- b. Praktis, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi lembaga pemerintah dalam mengevaluasi kebijakan daerah.

D. Telaah Pustaka

Dalam telaah pustaka bersumber dari karya ilmiah, peneliti-peneliti sebelumnya seperti Tesis, Artikel dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian yang akan dibahas di dalam tesis ini antara lain:

Pertama, Ulva Roifatul Lailin, dkk, dalam karya ilmiah yang berjudul “Prinsip *Good governance* Guna Pengelolaan Akuntansi Publik dan Pengawasan pada Kelompok Masyarakat di Kelurahan Bendogerit Kota Blitar”. Metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen penelitian. Hasil dari penelitian tersebut berupa kesimpulan bahwa penerapan prinsip *good governance* di Kelurahan Bendogerit masih menghadapi tantangan terutama dalam hal keterbukaan informasi dan pelibatan masyarakat dalam proses pengelolaan keuangan. Meski demikian, terdapat upaya yang signifikan dari kelompok masyarakat dan pemerintah kelurahan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas melalui pelaporan keuangan yang lebih baik dan mekanisme pengawasan yang melibatkan masyarakat..⁸

Kedua, Anggi Fitriani Purwaningrum, dalam tesis yang berjudul “Islam dan *Good governance* Dalam Penyelenggaraan Pemilu 2024 di Kabupaten Lampung Tengah”. Jenis penelitian yang digunakan adalah

⁸ Ulva Roifatul Lailin dkk, “Prinsip *Good governance* Guna Pengelolaan Akuntansi Publik dan Pengawasan pada Kelompok Masyarakat di Kelurahan Bendogerit Kota Blitar”, *Jurnal Ilmu Sosial, Politik, dan Hukum*, Vol. 2:1, (Januari 2024), hlm., 51-70.

menggabungkan penelitian pustaka dan penelitian lapangan. Hasil dari penelitian tersebut berupa kesimpulan bahwa penyelenggaraan Pemilu Tahun 2024 di Kabupaten Lampung Tengah sudah terselenggara dengan baik dan erdapat kesesuaian dengan prinsip-prinsip etos kerja islam menurut Toto Tasmara. Volume kerja KPPS pada Pemilu Tahun 2024 di Kabupaten Lampung Tengah memang menyebabkan beberapa anggota KPPS sakit karena kelelahan, yang mana ini juga terjadi di hamper semua daerah di Indonesia.⁹

Ketiga, Ryan Fathurrahman dan Kamaruzzaman, dalam artikel yang berjudul “Tinjauan *Siyasah Syar’iyyah* Terhadap Implementasi Qanun Kabupaten Aceh Barat Nomor 4 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan Sampah”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yuridis empiris penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Hasil analisis menunjukkan bahwa Implementasi Qanun Kabupaten Aceh Barat Nomor 4 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Sampah belum sepenuhnya berjalan maksimal di lapangan, sebagaimana hasil table tentang pengurangan dan penanganan sampah tahun 2024 masih belum memenuhi target. Tinjauan *Siyasah Syar’iyyah* dapat dikategorikan sesuai dengan istilah *Fiqh siyasah Tanfidziyyah* (Peraturan Perundang-undangan).¹⁰

⁹ Anggi Fitriani Purwaningrum, “Islam dan *Good governance* Dalam Penyelenggaraan Pemilu 2024 di Kabupaten Lampung Tengah”, *Tesis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga* (2024).

¹⁰ Ryan Fathurrahman dan Kamaruzzaman, “Tinjauan *Siyasah Syar’iyyah* Terhadap Implementasi Qanun Kabupaten Aceh Barat Nomor 4 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan Sampah”, *Jurnal Politik dan Hukum Tata Negara*, Vol. 5:1, (2024), hlm., 85-100.

Keempat, Erly Sulistiyawati, dkk, dalam artikel yang berjudul “Penerapan Nilai-Nilai Siyasah Syar’iyyah dalam Kebijakan Publik Nasional”. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini didapatkan melalui penelitian kualitatif dan pendekatan hukum normatif. Hasil menyimpulkan bahwa nilai-nilai siyasah syar’iyyah sejalan dengan asas hukum nasional seperti keadilan, keterbukaan, tanggung jawab, dan kejelasan tujuan.¹¹

Kelima, Denny Darmawan dan Muhammad Yusuf, dalam karya ilmiah yang berjudul “Tinjauan Siyasah Syar’iyyah Terhadap Kewenangan Gubernur Dalam Pengawasan Produk Hukum Pelaksana Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh”. Pendekatan penelitian ini adalah hukum normatif dengan menggunakan pendekatan Perundang-Undangan dan pendekatan konseptual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan perda yang dilakukan oleh Gubernur melalui dua upaya yaitu evaluasi dan klarifikasi, dalam upaya evaluasi, Gubernur melakukan evaluasi terhadap rancangan Perda yang berkaitan dengan RPJPD, RPJMD, dan APBD. Jika ditinjau dari aspek Siyasah Syar’iyyah pengawasan yang dilakukan oleh Lembaga legislative dalam hal ini *ahl-hali Wa-Ad* sebagai Lembaga pembentuk sekaligus pengawas Undang-undang sehingga tidak bertentangan dengan hukum yang telah ditetapkan dalam hal ini Al-Qur’an dan Sunnah.¹²

¹¹ Erly Sulistiyawati, dkk, “Penerapan Nilai-Nilai Siyasah Syar’iyyah dalam Kebijakan Publik Nasional”, *Interdisciplinary Explorations in Research Journal (IERJ)*, Vol. 3:3, (Desember 2025), hlm., 960-968.

¹² Denny Darmawan dan Muhammad Yusuf, dalam karya ilmiah yang berjudul “Tinjauan Siyasah Syar’iyyah Terhadap Kewenangan Gubernur Dalam Pengawasan

Keenam, Sitti Mutmainnah Syam “Penerapan Prinsip-Prinsip Hukum Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik (Good governance) Pada Pelayanan Publik di Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Makassar”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian empiris dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa prinsip transparansi belum berjalan optimal karena informasi prosedur pelayanan belum dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat, prinsip partisipasi belum berjalan optimal karena partisipasi dalam merumuskan dan mengevaluasi kebijakan belum melibatkan masyarakat, prinsip akuntabilitas belum berjalan optimal karena masih terdapat praktik KKN di Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Makassar.¹³

Ketujuh, Ahmad Suryaningrat dkk, dalam karya ilmiah yang berjudul “Optimizing Regional Development Policies through the RT Keren Program to Support Community Empowerment (Study in Blitar City)”. Rumusan masalah dalam penelitian tersebut bagaimana analisis optimalisasi kebijakan pembangunan daerah melalui program RT Keren untuk mendukung pemberdayaan masyarakat di Kota Blitar dengan melihat transformatif terhadap program pembangunan berkelanjutan. Metode yang

Produk Hukum Pelaksana Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh”, *Jurnal Politik dan Hukum Tata Negara*, Vol. 04:02, (2024), hlm., 63-82.

¹³ Sitti Mutmainnah Syam “Penerapan Prinsip-Prinsip Hukum Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik (*Good governance*) Pada Pelayanan Publik di Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Makassar”, *Tesis*, Universitas Hasanuddin Makassar (2020).

digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil menunjukkan bahwa kebijakan pembangunan pemerintah melalui pendekatan pemberdayaan masyarakat berdampak positif terhadap kehidupan masyarakat dengan memberikan pelatihan dan meningkatkan ekonomi masyarakat.¹⁴

Kedelapan, Ulva Roifatul Lailin, dalam karya ilmiah yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi Kolaboratif dalam Program Pemerintah Daerah (Program RT Keren) di Kelurahan Bendogerit Kota Blitar”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen untuk memahami dampak komunikasi kolaboratif dalam memperkuat partisipasi dan pemberdayaan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi kolaboratif yang efektif mendorong partisipasi aktif warga, meningkatkan pemahaman tentang program, dan merangsang pemberdayaan masyarakat dalam pengambilan keputusan. Program ini telah meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan kelurahan, menciptakan rasa memiliki yang lebih besar di antara warga, dan memberdayakan masyarakat untuk mengambil peran aktif dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan program.¹⁵

¹⁴ Ahmad Suryaningrat dkk, “*Optimizing Regional Development Policies through the RT Keren Program to Support Community Empowerment (Study in Blitar City)*”, *Jurnal Borneo Administrator*, Vol 19:2, (2023), hlm., 145-160.

¹⁵ Ulva Roifatul Lailin, “Pemberdayaan Masyarakat melalui Komunikasi Kolaboratif dalam Program Pemerintah Daerah (Program RT Keren) di Kelurahan Bendogerit Kota Blitar”, *Translitera*, Vol.12:2, (September 2023), hlm., 1-6.

Kesembilan, Ulva Roifatul Lailin, dalam karya ilmiah berjudul “*Use of instagram social media as Blitar city goverment branding program (RT Keren Case study program, bendogerit village)*”. Metode pendekatan kualitatif dan studi kasus. Dengan teori media baru. Bahwa Instagram dalam skripsi yang berjudul erupakan alat pemasaran/*branding* yang efektif dalam mempromosikan program RT Keren meningkatkan partisipasi masarakat, dan memperkuat identitas wilayah Bendogerit. Instagram teah menajdi alat komunikasi dan promosi yang sangat berpengaruh dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pemerintahan. Namun ada tantangan yang perlu diatasi seperti pengelolaan konten yang lebih konsisten dan upaya untuk memperluas jangkauan audiens.¹⁶

Kesepuluh, Tasya Adila dan Susi Hardjati, dalam karya ilmiah yang berjudul “*Co-production sebagai metode membangun kampung budaya dalam program RT Keren*”. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mengidentifikasi empat tahap *Co-production* yaitu *co-comissioning co-designing, co-delivery, dan co-assesment*. Hasi penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam *co-comissioning* berjalan baik, pada tahap *co-designing* keteribatan masyarakat dan komunitas kebudayaan dalam merancang kegiatan terbukti efektif. *Proses co-delivery*, menunjukkan kolaborasi yang baik antara masyarakat dan

¹⁶ Ulva Roifatul Lailin, “*Use Of Instagram Social Media As Blitar City Goverment Branding Program (RT Keren Case Study Program, Bendogerit Village)*”. *Internasional journal of science technology and management*, Vol. 4:6, (2024), hlm., 1-6.

pemerintah. Namun pada *co-assesment* keterlibatan masyarakat masih minim.¹⁷

Tesis ini akan meneliti dan menganalisis mengenai pengambilan keputusan dalam merealisasikan Program RT Keren di Kelurahan Tanggung Kota Blitar dengan menggunakan perspektif teori rasional terbatas dan konsep syura. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis sejauh mana proses pengambilan keputusan program tersebut mampu mencerminkan prinsip-prinsip dalam rasional terbatas sekaligus selaras dengan nilai-nilai dalam konsep syura.

E. Kerangka Teoritik

1. Tata laksana

Tata laksana merupakan sekumpulan aktivitas kerja terstruktur dan saling terkait yang menghasilkan keluaran yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Penataan tata laksana dilakukan melalui serangkaian proses analisis dan perbaikan tata laksana bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas system, proses, dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien dan terstruktur pada pemerintah daerah.¹⁸

¹⁷ Tasya Adila dan Susi Hardjati, “*Co-Production* Sebagai Metode Membangun Kampung Budaya Dalam Program RT Keren”, *Journal Paradigma: Journal Of Sociology Research and Education*, Vol. 6:1, (2025), hlm., 584-595.

¹⁸ Adib Habibi, “Implementasi Manajemen Tatalaksana Pendidikan dalam Meningkatkan Layanan Pembelajaran di Sekolah / Madrasah, SALIHA, Vol. 2:2, (Juli 2019), hlm. 29

Penelitian ini memposisikan tata laksana sebagai dimensi operasional dari tata kelola Program RT Keren. Tata kelola dipahami sebagai kerangka normatif dan institusional yang berlandaskan prinsip *good governance* dan *siyasah syar'iyah*, sedangkan tata laksana merupakan aktualisasi empiris dari prinsip-prinsip tersebut dalam penyelenggaraan program di tingkat kecamatan dan RT.

Tata laksana menitikberatkan pada aspek operasional atau bagaimana suatu kebijakan dilaksanakan melalui prosedur, mekanisme kerja, pembagian tugas, koordinasi, serta pelaksanaan kegiatan oleh para pelaksana kebijakan. Dengan demikian, tata laksana lebih menekankan pada proses implementasi kebijakan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif.

Sebaliknya, tata kelola menitikberatkan pada kualitas penyelenggaraan pemerintahan dalam mengelola hubungan antara pemerintah, masyarakat, dan para pemangku kepentingan lainnya. Tata kelola tidak hanya melihat apakah suatu program terlaksana, tetapi juga menilai bagaimana proses tersebut memenuhi prinsip-prinsip pemerintahan yang baik, seperti partisipasi, transparansi, akuntabilitas, efektivitas, keadilan, dan kolaborasi antarpemangku kepentingan.

Tata laksana menjawab pertanyaan mengenai bagaimana Program RT Keren dilaksanakan, sedangkan tata kelola menjawab pertanyaan mengenai apakah pelaksanaan tersebut telah memenuhi prinsip-prinsip pemerintahan yang baik dan nilai-nilai *siyasah*

syar'iyah. Tata kelola berfungsi sebagai pedoman dan prinsip dalam penyelenggaraan program, sedangkan tata laksana merupakan bentuk pelaksanaan nyata dari prinsip-prinsip tersebut dalam Program RT Keren di Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar

2. *Good governance*

Konsep *good governance* mulai dikenal di Indonesia sejak akhir 1990-an serta menjadi semakin populer di awal 2000-an, terutama setelah reformasi politik tahun 1998. Pemerintah Indonesia sendiri telah menetapkan *good governance* sebagai salah satu tujuan utama pembangunan nasional dan mengadopsi prinsip-prinsipnya dalam berbagai kebijakan dan program pemerintah.¹⁹

UNDP mengartikan *good governance* menjadi “*the exercise of political, economic, and administrative authority to manage a nation’s affair at all levels*” atau *good governance* merupakan pelaksanaan otoritas politik, ekonomi, dan administrasi untuk mengurus urusan negara di segala tingkat²⁰an. UNDP mendefinisikan *good governance* ialah pemerintahan yang berprinsip demokrasi, yang berfokus pada proses demokrasi. Demokrasi dipandang sebagai sarana untuk membentuk kembali identitas, termasuk persatuan nasional, prosedur, dan gerakan rakyat. Istilah *good governance* menurut Sadjijono mempunyai makna sebagai aktivitas suatu lembaga pemerintah yang

¹⁹ Reydonnyzar Moenek Dan Dadang Suwanda, *Good governance Pengelolaan Keuangan Daerah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, September 2019), hlm., 41.

²⁰ Reydonnyzar Moenek Dan Dadang Suwanda, “*Good governance Pengelolaan Keuangan Daerah*”, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, September 2019), hlm., 40.

diselenggarakan atas dasar kepentingan rakyat dan norma yang ada untuk mencapai apa yang dicita-citakan negara .

Menurut United Nation Development Program mengemukakan bahwa prinsip yang harus dianut dan dikembangkan dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan yang baik. Prinsip *good governance* digunakan dalam memahami mengapa suatu pemerintahan dapat dikatakan berhasil. Pedoman ini berfungsi sebagai metrik kinerja dan standar seberapa baik pemerintah mengelola administrasinya. Berikut prinsip *good governance* secara umum:

- a. Partipasi (*Participation*).
- b. Aturan Hukum (*Rule of Law*).
- c. Transparansi (*Transparency*).
- d. Daya Tanggap (*Responsiveness*).
- e. Berorientasi Konsensus (*Consensus Orientation*).
- f. Berkeadilan (*Equity*).
- g. Efektif dan efisien (*Effectiveness and Efficiency*).
- h. Akuntabilitas (*Accountability*).
- i. Akuntabilitas (*Accountability*).

3. Siyasah Syar'iyah

Kata as-siyasah merupakan kata saduran dari Bahasa Arab asli. Adapun maknanya, diantaranya adalah pengaturan, bimbingan,, pengarahan, dan perbaikan. Sedangkan istilah *as-siyaasah asy-*

syar'iiyyah (politik syar'i) termasuk istilah *uniterm* (terpakai dalam banyak istilah, tidak hanya pada satu istilah saja), bahkan mengandung banyak signifikansi. Oleh karena itu, lafazh “*as-siyaasah*” telah digunakan pada lebih dari satu makna.

Kesimpulan pengamatan teoritis yang diperoleh dari fakta penulisan “*as-siyasah*” yang ditulis oleh pakar ilmu-ilmu syar'i dan disadur dari watak masalah-masalah “*siyasah*” yang disusun deduktif oleh fuqaha. syari'at akan terungkap bahwa ada dua metode dalam penulisan *siyasah syar'iiyyah*.

Adapun *as siyasah asy-syar'iiyyah* dalam pengertian khusus adalah segala hal yang bersumber dari pemegang kebijakan (penguasa), seperti hukum dan peraturan yang bergantung pada adanya kemaslahatan dan dalam permasalahan yang tidak memiliki dalil khusus lagi spesifik tanpa menyalahi syari'at.²¹

Ibnu Taimiyah mengemukakan beberapa prinsip-prinsip

siyasah syar'iiyyah yakni:

- a. Amanah dan keadilan
- b. Musyawarah.
- c. Penunjukan dan pengangkatan pemimpin yang mendapatkan kepercayaan mengelola kepentingan umat Islam.

²¹ Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin, *Politik Islam Ta'liq Siyasah Syar'iiyyah Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah*, (Jakarta: Griya Ilmu, 1427 H), hlm., 14.

4. Teori Efektivitas Hukum

Teori efektivitas hukum menurut Soerjono Soekanto bahwa efektif adalah taraf sejauh mana suatu kelompok dapat mencapai tujuannya. Hukum dapat dikatakan efektif jika terdapat dampak hukum yang positif, pada saat itu hukum mencapai sasarannya dalam membimbing ataupun merubah perilaku manusia sehingga menjadi perilaku hukum.²²

Soerjono menyimpulkan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi penegakan hukum agar hukum tersebut dapat dilihat sisi efektivitasnya sebagai berikut:²³

- a. Faktor hukumnya sendiri yang dibatasi pada ranah undang-undang.
- b. Faktor penegak hukum
- c. Faktor sarana atau fasilitas
- d. Faktor masyarakat
- e. Faktor kebudayaan

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah penelitian lapangan (*Field Research*) penelitian ini dilakukan di lapangan dalam arti dapat berupa wilayah tertentu (desa, kecamatan, kabupaten, dan sebagainya). Dalam

²² Soerjono Soekanto, *Efektivitas Hukum Dan Penerapan Sanksi*, (Bandung: CV. Ramadja Karya, 1988), hlm., 80.

²³ Soerjono Soekanto, *Pokok-Pokok Sosiologi Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm., 110.

penelitian sosial, penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan dengan melihat gejala-gejala sosial atau fakta-fakta sosial di masyarakat yang dikaitkan dengan suatu teori yang berhubungan dengan gejala atau fakta tersebut.²⁴

Objek penelitian di lapangan terkait program RT Keren di Kecamatan Kepanjenkidul menggunakan teori *good governance* dan *siyasah syar'iyah*. Adapun yang dijadikan objek penelitian adalah sekretaris daerah Kota Blitar selaku pembuat aturan, tim pelaksana program dan masyarakat sebagai sasaran utama dalam program ini.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian bersifat deskriptif,²⁵ maksudnya data dikumpulkan berbentuk kata-kata atau gambar informasi dikumpulkan berdasarkan fakta secara langsung dari lapangan dan menggambarkan hasil riset.²⁶ Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, dan sifat-sifat populasi daerah tertentu.²⁷

²⁴ Sukiati, *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*, (Medan: CV Manhaji, 2016), hlm., 51.

²⁵ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan Sumatera Utara: Wal ashri Publishing, Maret 2020), hlm., 52.

²⁶ Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, Maret 2022), hlm., 6.

²⁷ Suryana, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), hlm., 14.

Penyusun mendeskripsikan pelaksanaan program RT Keren yang memiliki dasar hukum perwali Kota Blitar Nomor 40 Tahun 2024. Kemudian dianalisis terkait pelaksanaannya perspektif teori *good governance* dan *siyasah syar'iyah*.

3. Data Penelitian

a. Sumber Data

1) Data Primer

Data primer yang dilakukan yaitu informasi maupun keterangan yang didapat langsung terkait pelaksanaan prinsip *good governance* dalam program RT Keren melalui wawancara kepada Sekretaris Daerah selaku pembuat kebijakan, tim pelaksana program, dan masyarakat sebagai sasaran utama dalam program RT Keren.

2) Data Sekunder

Data ini berupa dokumen pendukung penelitian terkait program RT Keren. Data sekunder dijadikan bahan pendukung data primer baik sumber pustaka, termasuk artikel ilmiah, buku, dan bahan relevan lainnya.²⁸ Data sekunder digunakan untuk membantu menganalisis terkait praktik *good governance* dan *siyasah syar'iyah* dalam program RT Keren di Kota Blitar.

²⁸ Muhammad Nur dkk, "From Text to Context: The Role of *Kyai* in Shaping Modern Islamic Inheritance Law", *Al-Manhaji: Jurna Kajian Hukum Islam*, Vol. 19:1, (June, 2025), hlm., 34.

b. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam tesis ini, yaitu;

a) Observasi

Observasi berguna sebagai teknik pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengeksplorasi atau mengali dan membangkitkan suatu makna dari suatu fenomena yang ada dalam diri partisipan atau subjek dalam penelitian kualitatif²⁹

Observasi diperlukan untuk memperoleh informasi terkait pelaksanaan program RT Keren guna menganalisis proses pengambilan keputusan. Observasi bertujuan untuk meninjau lokasi penelitian yaitu Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar.

Pengamatan dilakukan untuk melihat dan mengamati pelaksanaan program yang dilakukan.

b) Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan objek yang diteliti³⁰

Wawancara dilakukan kepada tim pelaksana program di Kecamatan Kepanjen Kidul yakni pelaksana

²⁹ Sapto Haryoko, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)*, (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020), hlm., 155.

³⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. syakir Media Press Makassar, Desember 2021), hlm., 143.

program yakni Camat, Ketua RT pokmas, RW, serta Tenaga pendamping dan masyarakat Kecamatan Kepanjen Kidul.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti, selain itu juga bisa berupa *record* untuk memudahkan peneliti.³¹

c. Analisis Data

Analisis data memerlukan penguasaan teori agar perspektif yang tercipta tidak subjektif tapi berdasarkan pengetahuan ilmiah³²

Analisis data yang digunakan adalah data kualitatif yaitu data yang mengacu pada data kualitas objek penelitian. Data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber dianalisis dengan cara melihat sejauh mana pelaksanaan teori *good governance* dan *siyash syar'iyah* dalam Program RT Keren. Hasil analisis dituangkan dalam bentuk argumentasi yang sistematis untuk menjawab rumusan masalah dan menarik kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian.

³¹ Rifa'i Abu bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Februari 2021), hlm., 115.

³² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia Anggota IKAPI Yogyakarta, Mei 2021), hlm., 47.

4. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif yakni pendekatan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati³³.

Pendekatan kualitatif dengan analisis kebijakan publik (*policy approach*) dan perspektif *good governance* dan *siyasah syar'iyah* di tingkat lokal. Untuk menganalisis proses perumusan dan pelaksanaan keijakan daerah yakni program RT keren, mengidentifikasi aktor-aktor yang terlibat dan pola partisipasi masyarakat, menilai kualitas tata kelola pemerintahan yang baik dalam Program RT Keren di Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar, serta pengelolaan beban kerja sebagai aspek penting dalam berbagai konteks untuk memastikan efisiensi dan efektivitas dalam penyelesaian tugas sehingga tugas diselesaikan dengan kwaitas tinggi dan tepat waktu.³⁴

5. Objek Penelitian

Penelitian ini secara khusus memfokuskan pada Program RT Keren sebagai inovasi kebijakan Pemerintah Kota Blitar yang menempatkan RT sebagai basis utama pemberdayaan masyarakat. Berbeda dengan RT pada umumnya yang hanya menjalankan fungsi administratif dan pelayanan kemasyarakatan, RT Keren memiliki tugas

³³ Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Gowa, Sulawesi Selatan: Penerbit Pusaka Almaida, Agustus 2019), hlm., 129.

³⁴ Muhammad Nur, dkk, "Injustice in the Workload of the Voting Organizing Group (KPPS) Ccentral Lampung During The 2024 Indonesian General Election, *Journal Of International Crisis And Risk Communication Research*, Vol. 7:S5, (2024), hlm., 695.

yang lebih luas, meliputi aspek pemberdayaan ekonomi, sosial, lingkungan, dan penguatan partisipasi masyarakat.

Selain itu, Program RT Keren mengandung unsur kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat, sehingga sangat relevan untuk dianalisis dalam perspektif *good governance* dan *siyash syar'iyah*. Fokus pada RT Keren juga memungkinkan peneliti mengkaji secara mendalam sejauh mana prinsip-prinsip partisipasi, transparansi, akuntabilitas, musyawarah (*syura*), amanah, dan kemaslahatan diimplementasikan dalam praktik penyelenggaraan program.

Penelitian ini dilaksanakan di Kepanjenkidul, Kota Blitar berdasarkan beberapa pertimbangan akademik, yakni : Pertama, Kecamatan Kepanjenkidul merupakan kecamatan dengan jumlah RT pelaksana Program RT Keren yang relatif besar, yakni sebanyak 216 RT yang tersebar di tujuh kelurahan, sehingga memberikan keragaman data dan dinamika implementasi program yang lebih kompleks dibandingkan wilayah lainnya.

Kedua, Kecamatan Kepanjenkidul menunjukkan intensitas pelaksanaan dan pendampingan Program RT Keren yang cukup tinggi, yang tercermin dari keterlibatan aktif pemerintah kecamatan, kelurahan, kelompok masyarakat (*pokmas*), serta masyarakat dalam berbagai kegiatan pemberdayaan dan pembangunan berbasis RT. Ketiga, Kecamatan Kepanjenkidul secara konsisten menghasilkan RT-RT berprestasi dalam ajang evaluasi dan penghargaan Program RT Keren

tingkat Kota Blitar, sehingga dipandang representatif untuk mengkaji praktik tata laksana program, baik pada RT berkinerja tinggi maupun RT dengan capaian yang lebih rendah. Kondisi tersebut memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

6. Penentuan Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai tata laksana Program RT Keren.

Adapun unit analisis dalam penelitian ini adalah tiga RT pelaksana Program RT Keren yang diklasifikasikan berdasarkan capaian atau kategori kinerja program, yaitu:

1. RT dengan kategori “Pelaksana Terbaik”:

RT 7 RW 1 (Kel. Kepanjenlor).

2. RT dengan kategori “Pelaksana Baik” :

RT 2 RW 6 (Kel. Sentul).

3. RT dengan kategori “Pelaksana Cukup baik” :

RT 1 RW 2 (Kel. Kauman)

Klasifikasi tersebut didasarkan pada hasil penilaian atau evaluasi yang dilakukan oleh pemerintah daerah/kelurahan terhadap pelaksanaan Program RT Keren, dengan mempertimbangkan indikator sebagai berikut

Dokumen administrasi (20%)	Pelaksanaan di lapangan (50%)	Video hasil RT Keren (30%)
1. dokumen administrasi secara menyeluruh 2. Pencatatan/pembukuan swadaya/ partisipasi warga 3. Data penggunaan tenaga kerja warga masyarakat	1. urgensi kegiatan untuk menjawab persoalan & kebutuhan warga di RT 2. kreativitas dan inovasi dalam pelaksanaan kegiatan 3. konektivitas kegiatan antar RT dalam 1 RW 4. kesesuaian dengan jadwal waktu yg direncanakan 5. kualitas dan kerapian hasil pekerjaan 6. dampak terhadap lingkungan 7. follow up kegiatan kedepannya	1. Durasi waktu maksimal 3 menit 2. Kesesuaian tema 3. Menarik baik audio, visual dan konten

Pemilihan tiga RT dengan kategori berbeda bertujuan untuk memperoleh gambaran empiris yang lebih komprehensif mengenai variasi tata laksana Program RT Keren. Melalui variasi kategori tersebut, peneliti dapat melakukan analisis komparatif terhadap faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan maupun kendala pelaksanaan program.

G. Sistematika Pembahasan

Tesis ini terdiri dari lima bab dan menjadi satu kesatuan. Sistematika pembahasan dapat mempermudah pembaca dalam memahami alur dari penelitian ini, maka peneliti membuat secara sistematika penelitian ini dan membaginya kedalam beberapa bab. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri sebagai berikut:

Bab pertama, pada bab ini berisi pengantar yang menjelaskan mengenai latar belakang persoalan penelitian, kemudian rumusan masalah yang berangkat dari persoalan pada latar belakang, lalu tujuan dari penelitian, kemudian kegunaan penelitian, kemudian sejauh mana penelitian ini sudah dilakukan oleh peneliti lain seperti pada telaah pustaka, kemudian metode yang digunakan peneliti untuk menganalisis pada penelitian ini serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, pada bab ini merupakan pembahasan mengenai kerangka berfikir yang terdiri dari teori yang digunakan oleh peneliti dalam melihat dan menganalisis persoalan pada latar belakang. Ada tiga teori yang dipakai yakni *good governance* dan *siyasah syar'iyah*. dan teori efektivitas hukum.

Bab ketiga, membahas Program RT Keren, pembahasan ini terkait gambaran umum Kecamatan Kepanjenkidul mengenai pembentukan Program RT Keren meliputi latar belakang, dasar hukum, tujuan, pelaksanaan, dan struktur pelaksana, mekanisme kerja program RT keren,

dan kendala atau permasalahan dalam pelaksanaan Program RT Keren di Kecamatan Kepanjenkidul.

Bab keempat, pada bab ini berisi pembahasan mengenai analisis mendalam tentang program RT Keren, dengan menggunakan teori *good governance* dan *siyasah syar'iyah*. untuk melihat sejauh mana program tersebut mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik sejalan dengan dengan hukum islam melalui analisis *siyasah syar'iyah*..

Bab kelima, pada bab ini merupakan bab penutup yang memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan menjawab secara singkat tentang rumusan masalah mengenai analisis menggunakan teori *Good governance* dan *siyasah syar'iyah*. dalam pelaksanaan program RT Keren.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang penyusun dapatkan dalam penelitian “Analisis Tata Laksana Program Rukun Tetangga Keren Berbasis *Good governance* Dan Siyasah Syar’iyyah di Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar” adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan program *good governance*, dapat disimpulkan bahwa secara umum prinsip-prinsip *good governance* telah diimplementasikan dalam pelaksanaan program tersebut. Namun demikian, masih terdapat beberapa indikator yang perlu dioptimalkan, yakni pada aspek transparansi, akuntabilitas, efektivitas pelaksanaan, pemerataan partisipasi masyarakat dan visi strategis agar efektivitas hukum dapat terwujud secara lebih komprehensif dan berkelanjutan. Ditinjau melalui teori *collaborative governance*, keterlibatan berbagai aktor tersebut menunjukkan adanya proses kolaborasi yang dibangun melalui dialog, komitmen bersama, pembagian peran, serta kepercayaan antaraktor dalam mencapai tujuan program. Kolaborasi tersebut menjadi faktor penting dalam mendorong pembangunan berbasis kebutuhan masyarakat serta memperkuat hubungan antara pemerintah dan warga.

2. Pelaksanaan Program RT Keren juga menunjukkan kesesuaian dengan prinsip-prinsip siyasah syar'iyah, terutama prinsip musyawarah (syura), amanah, keadilan, dan kemaslahatan dalam penyelenggaraan pemerintahan. Nilai-nilai tersebut tercermin melalui pelibatan masyarakat dalam proses perencanaan program dan pengambilan keputusan yang berorientasi pada kepentingan bersama. Proses musyawarah dalam Program RT Keren telah menjadi sarana bagi pemerintah dan masyarakat untuk membangun kesepakatan bersama serta menentukan prioritas pembangunan sesuai kebutuhan lingkungan. Namun demikian, implementasi prinsip-prinsip siyasah syar'iyah belum terlaksana secara sempurna. Masih ditemukan keterbatasan dalam kualitas musyawarah, pemerataan keterlibatan masyarakat, pengawasan terhadap pelaksanaan program, serta penguatan nilai amanah dalam pengelolaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan sehingga tujuan kemaslahatan belum sepenuhnya tercapai, perlu penguatan musyawarah yang inklusif, amanah, keadilan, serta pengawasan yang lebih efektif agar penyelenggaraan program benar-benar mewujudkan kemaslahatan bagi seluruh masyarakat.

B. Saran-saran

Pada bagian ini, penyusun memberikan rekomendasi yang disusun berdasarkan hasil penelitian terhadap pelaksanaan program RT Keren di Kecamatan Kepanjenkidul. Saran yang diberikan bertujuan untuk

meningkatkan kualitas tata kelola pemerintah yang lebih baik sebagai berikut:

1. Kejelasan regulasi dan pendampingan pasca program

Perlu adanya kejelasan regulasi yang mengatur pemeliharaan hasil pembangunan fisik serta pendampingan berkelanjutan pada program non-fisik. Pemerintah tidak hanya bertanggung jawab pada output saja, tetapi juga keberlanjutan program. Tanpa regulasi yang jelas, potensi kerusakan fasilitas fisik dan berhentinya manfaat program non-fisik akan menjadi tinggi.

Perlu menumbuhkan rasa memiliki masyarakat terhadap hasil pembangunan fisik dan non-fisik yang telah dilaksanakan. Dengan demikian, keberlanjutan program keberlanjutan program tidak hanya bergantung pada intervensi pemerintah, tetapi juga keterlibatan aktif masyarakat.

2. Optimalisasi peran masyarakat dalam perencanaan program

Partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan perlu lebih dioptimalkan agar program yang dilaksanakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan. Dengan demikian, program yang dirancang dapat tepat sasaran dan meningkatkan efektivitas, serta lebih adil dan membawa kemaslahatan bersama.

3. Peningkatan kesejahteraan pelaksana program

Perlu adanya peningkatan terhadap kesejahteraan pelaksana program, seperti penyediaan fasilitas pendukung agar pelaksanaan

program dapat berjalan lebih optimal dan setiap pelaksana mendapatkan hak yang sesuai dengan tanggung jawabnya.

4. Pengaktifan kembali aplikasi RT Keren

Pengaktifan kembali aplikasi RT Keren sangat diperlukan untuk meningkatkan transparansi dan memudahkan akses informasi bagi masyarakat. Dengan demikian masyarakat dapat melihat informasi akan mencegah penyalahgunaan wewenang dan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

Dengan berbagai upaya perbaikan tersebut, diharapkan pelaksanaan program RT Keren di Kecamatan Kepanjenkidul dapat semakin mencerminkan prinsip-prinsip *good governance* dan *siyasah syar'iyah* secara utuh serta memberikan manfaat yang lebih signifikan dan optimal bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an/Ilmu Al-Qur'an/Ilmu Hadis

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Lubuk Agung, 1989.

Fikih/Usul Fikih/Hukum Islam

Abdurrahman Abdul Aziz Al-Qasim, *Al Islam Wa Islam Wa Taqinil Ahkam* Riyadh: Jamiah Riyadh, 2012.

Al-Utsaimin, Muhammad Bin Shalih, *Politik Islam Ta'liq Siyasah Syar'iyah Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah*, Jakarta: Griya Ilmu, 1427 H.

Peraturan Perundang-Undangan

Peraturan Walikota Blitar Nomor 6 Tahun 2022 Tentang Program RT Keren.

Peraturan Walikota Blitar Nomor 40 Tahun 2024 Tentang Perubahan Ketiga Atas Program Rukun Tetangga Keren.

Peraturan Walikota Blitar Nomor 19 Tahun 2024 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Walikota Blitar Nomor 6 Tahun 2022 Tentang Program Rukun Tetangga Keren.

BUKU

Abdussamad, Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar: CV. syakir Media Press Makassar, Desember 2021.

Atmasasmita, Romli, *Reformasi Hukum, Hak Asasi Manusia Dan Penegakan Hukum*, Bandung: Mandar Maju, 2001.

Bakar, Rifa'i Abu *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Februari 2021.

- Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, Maret 2022.
- Harahap, Nursapia, *Penelitian Kualitatif*, Medan Sumatera Utara: Wal ashri Publishing, Maret 2020.
- Haryoko, Sapto, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)*, Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020.
- Khairudin dkk, *Membangun Kepercayaan Publik Di Indonesia: Peran Good governance Dan E – Government*, Bandar Lampung: CV. Amerta Media, Juni 2022.
- Loso Judijanto, *Kepercayaan Public Kepada Pemerintah Daerah Dalam Kerangka Good governance*, Surabaya: Mitra Mandiri Persada Februari 2024.
- Mangindan, Joanne V. *Pengelolaan Keuangan Desa Berdasarkan Prinsip Good governance*, Manado: Unsrat, 2017.
- Mas, Marwan Pengantar Ilmu Hukum, Cet II; Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Moenek, Reydonnyzar Dan Dadang Suwanda, *Good governance Pengelolaan Keuangan Daerah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, September 2019.
- Purwaningrum, Anggi Fitriani, “Islam dan *Good governance* Dalam Penyelenggaraan Pemilu 2024 di Kabupaten Lampung Tengah”, *Tesis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*, 2024.
- Rojak, Jeje Abd, *Politik Kenegaraan Pemikiran-Pemikiran Alghazali Dan Ibnu Taimiyah*. Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1999.
- Saat, Sulaiman dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Gowa, Sulawesi Selatan: Penerbit Pusaka Almaida, Agustus 2019.
- Sabian Usman, *Dasar-Dasar Sosisologi*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.
- Sahir, Syafrida Hafni, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia Anggota IKAPI Yogyakarta, Mei 2021.
- Sedarmayanti, *Good governance*, Bandung: Mandar Maju, 2004.

Soekanto, Soerjono, *Efektivitas Hukum Dan Penerapan Sanksi*, Bandung: CV. Ramadja Karya, 1988.

Soekanto, Soerjono, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhipenegakan Hukum*, Depok: Rajawali Pers, 2018.

Soerjono Soekanto, *Kesadaran Hukum Dan Kepatuhan Hukum*, Jakarta: Rajawali Pers, 1982.

Soerjono Soekanto, *Pokok-Pokok Sosiologi Hukum*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

Sukiati, *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar*, Medan: CV Manhaji, 2016.

Suryana, *Metodologi Penelitian Model Prakatis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Universitas Pendidikan Indonesia, 2010.

Susmayanti, Riyana, “*Korupsi Dan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik*”, Banten, Kurnia Pustaka, Juli 2024.

Syam, Siti Mutmainnah, “*Penerapan Prinsip-Prinsip Hukum Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik (Good governance) Pada Pelayanan Publik di Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Makassar*”, *Tesis*, Universitas Hasanuddin Makassar, 2020.

Tampubolonpt, Manotar, *Birokrasi & Good governance*, Padang: Global Eksekutif Teknologi, Februari 2023.

Tim Pendamping RT Keren Kecamatan Kepanjen Kidul, Sekarang Warga Semakin Senang, 2023.

JURNAL

Adila, Tasya dan Susi Hardjati, “*Co-Production Sebagai Metode Membangun Kampung Budaya Dalam Program RT Keren*”, *Journal Paradigma: Journal Of Sociology Research and Education*, Vol. 6:1, 2025.

Apriani, Nabilah, Aktualisasi Kedudukan Hukum Islam Dalam Perspektif Hukum Nasional Indonesia, *Journal Hukum ex Generalis*, Vol. 3:2, Februari 2022.

- Candra, Afrizal “Pemikiran Siyasah Syar’iyah Ibnu Taimiyah (Kajian Terhadap Konsep Imamah Dan Khilafah Dalam Sistem Pemerintahan Islam), *Anton Uir Law Review*, Vol.01:02, Oktober 2017.
- Darmawan, Denny dan Muhammad Yusuf, dalam karya ilmiah yang berjudul “Tinjauan Siyasah Syar’iyyah Terhadap Kewenangan Gubernur Dalam Pengawasan Produk Hukum Pelaksana Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh”, *Jurnal Politik dan Hukum Tata Negara*, Vol. 04:02, 2024.
- Fathurrahman, Ryan dan Kamaruzzaman, “Tinjauan Siyasah Syar’iyyah Terhadap Implementasi Qanun Kabupaten Aceh Barat Nomor 4 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan Sampah”, *Jurnal Politik dan Hukum Tata Negara*, Vol. 5:1, 2024.
- Lailin, Ulva Roifatul “Use Of Instagram Social Media As Blitar City Goverment Branding Program (RT Keren Case Study Program, Bendogerit Village)”. *Internasional journal of science technology and management*, Vol. 4:6, 2024.
- Lailin, Ulva Roifatul dkk, “Prinsip *Good governance* Guna Pengelolaan Akuntansi Publik dan Pengawasan pada Kelompok Masyarakat di Kelurahan Bendogerit Kota Blitar”, *Jurnal Ilmu Sosial, Politik, dan Hukum*, Vol. 2:1, Januari 2024.
- Nur, Muhammad dkk, “*From Text to Context: The Role of Kyai in Shaping Modern Islamic Inheritance Law*”, *Al-Manhaji: Jurna Kajian Hukum Islam*, Vol. 19:1, June, 2025.
- Nur, Muhammad dkk, “*Injustice in the Workload of the Voting Organizing Group (KPPS) Ccentral Lampung During The 2024 Indonesian General Election*, *Journal Of International Crisis And Risk Communication Research*, Vol. 7:S5, 2024.
- Pamuji, Kadardkk., “Pengembangan Mode Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa di Kabupaten Banyumas”, *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum Faculty Of Law, Universitas Islam Indonesia*, Vol. 24:4, Oktober 2017.
- Rahman, Naziva Azzahra dkk, “Membangun Generasi Muda yang Demokratis dan Kritis dengan Adanya Demokrasi Sustantif, *Media Hukum Indonesia*, Vol. 2:4, November 2024.
- Sagara, Bayu dkk, “Siyasah Syariyah Dan Fiqih Siyasah”, *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, Vol. 2:1, Maret 2024.

Sulistiyawati, Erly dkk, “Penerapan Nilai-Nilai Siyasa Syar’iyyah dalam Kebijakan Publik Nasional”, *Interdisciplinary Explorations in Research Journal (IERJ)*, Vol. 3:3, Desember 2025.

Suryaningrat, Ahmad dkk, “*Optimizing Regional Development Policies through the RT Keren Program to Support Community Empowerment (Study in Blitar City)*”, *Jurnal Borneo Administrator*, Vol 19:2, 2023.

Lain-lain

Badan Pusat Statistik Kota Blitar, Kecamatan Kepanjenkidul Dalam Angka, Volume 23, September 2025.

Radio Republik Indonesia, “Kota Blitar Tetap Menjalankan Program RT Keren 2024”, <https://rri.co.id/daerah/593369/kota-blitar-tetap-menjalankan-program-rt-keren-2024> , akses 14 Oktober 2025.

Radar Blitar Kawentar, “apakah [rpgram RT Keren Kota Blitar Butuh Evaluasi?]”, <https://blitarkawentar.jawapos.com/otonomi/2274418495/apakah-program-rt-keren-kota-blitar-butuh-evaluasi> , akses 14 Oktober 2024.

<https://simpedak.blitarkota.go.id> diakses pada 28 Februari 2026

Wawancara terhadap Ibu Salis, Kepala Bagian Tata Pemerintahan Kota Blitar.

Wawancara Terhadap Bapak Sirot Fajar, pelaksana seksi pembangunan dan pemberdayaan masyarakat Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar, Tanggal 1 April 2026.

Wawancara Terhadap Ibu Ninik, pelaksana seksi pemberdayaan Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar, Tanggal 1 April 2026.

Wawanacaaara Pak Bashori, Ketua RT 2 RW 1, Kelurahan Kauman, Kota Blitar. Tanggal 19 Januari 2026.

Wawancara Terhadap Bapak faisal, Tim Pendamping RT Keren di Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar.

Wawancara pak mustofa, Tim Pokmas di Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar.

Wawancara Bapak Iswanto Ketua RT 2 RW 6 Kelurahan Sentul. Tanggal 19 Januari 2026.

Wawancara Bapak Moejito, Ketua RT 7 RW 1 Kelurahan Kepanjenlor. Tanggal 19 Januari 2026.

Wawancara Terhadap Ibu Rohmah, masyarakat di Kelurahan Sentul. Tanggal 6 April 2026.

Wawancara Terhadap Ibu Endah, Tim Pendamping RT Keren Kecamatan Kepanjenkidul, Kota Blitar.

Wawancara Terhadap Ibu Sriatin, Tokoh masyarakat di Kecamatan Kepanjenkidul, Kota Blitar.

Wawancara terhadap Ibu Aisyatul Azizah, Dosen UNU Kota Blitar.

Wawancara Terhadap Ibu Nurhayati Kelurahan Kauman. Tanggal 6 April 2026.